

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memahami teks narasi menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMP N 19 Mataram berada pada kategori tinggi.

Dengan rincian sebagai berikut:

1. Kemampuan individu siswa, kemampuan tinggi = 15 orang $\frac{15}{25} \times 100\% = 60\%$, kemampuan sedang = 7 orang $\frac{7}{25} \times 100\% = 28\%$, kemampuan rendah = 3 orang $\frac{3}{25} \times 100\% = 12\%$.
2. Kemampuan kelompok siswa atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan nilai 70,4 berada pada kategori tinggi dengan rentang nilai 67,5-97,5.

Pembelajaran memahami teks narasi menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMP N 19 Mataram termaksud dalam kategori tinggi dan dapat dikatakan penerapan media gambar dirasa berhasil dalam memenuhi target yang diharapkan dengan rata-rata nilai 67,5-97,5 dengan presentase nilai tertinggi 60%.

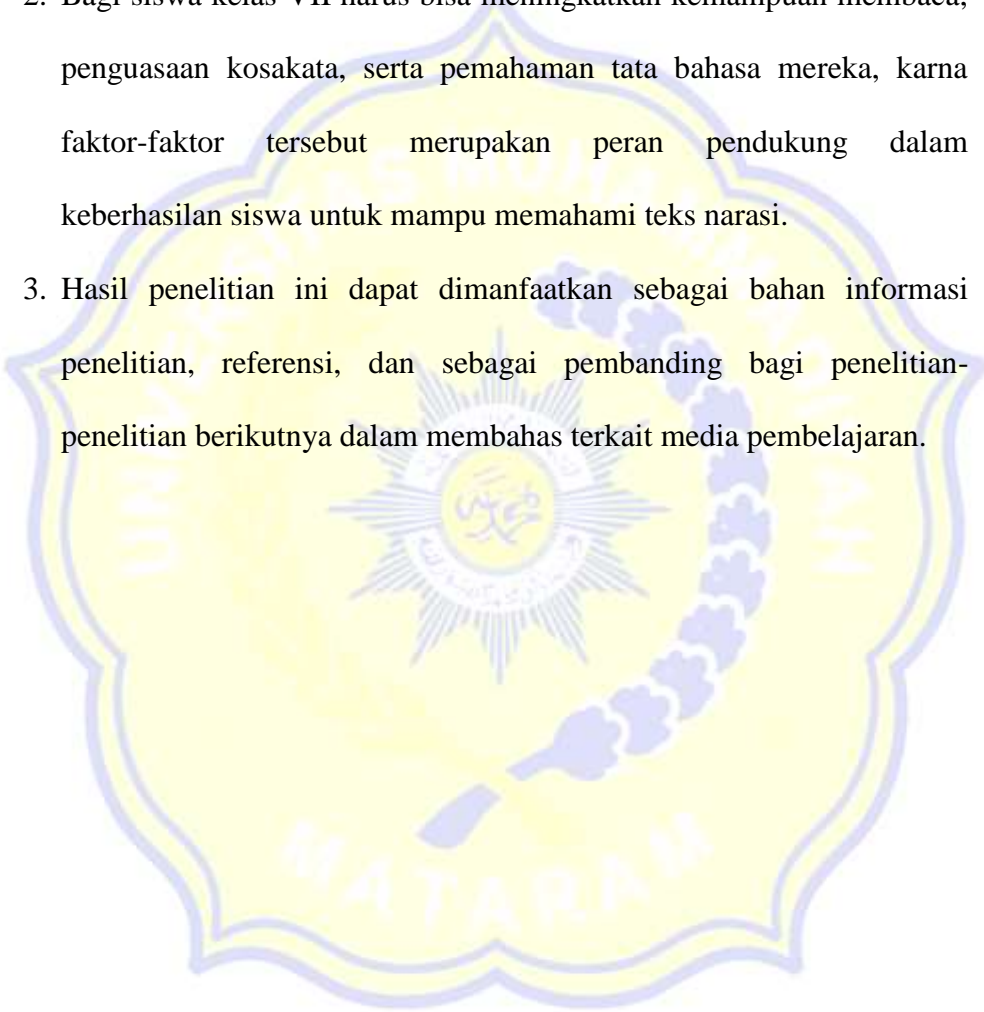
5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini adalah.

1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat dalam mengajar. Hendaknya menggunakan media gambar

sebagai salah satu media alternatif dalam pembelajaran memahami teks narasi, karena penggunaan media gambar bisa meningkatkan kemampuan membaca, penguasaan kosakata, serta pemahaman tata bahasa siswa agar dapat memberi pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan memahami teks narasi siswa.

2. Bagi siswa kelas VII harus bisa meningkatkan kemampuan membaca, penguasaan kosakata, serta pemahaman tata bahasa mereka, karna faktor-faktor tersebut merupakan peran pendukung dalam keberhasilan siswa untuk mampu memahami teks narasi.
3. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi penelitian, referensi, dan sebagai pembanding bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam membahas terkait media pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dale, E. 1963. *Audio-Visual Methods In Teaching/Edgar Dale*. New York: Rinehart and Witsston.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Embun, S., & Mardiah Astuti. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bumi Dan Cuaca Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. *JIP (Journal Ilmiah PGMI)* 1 (1), 80-106.
- Gorys, K. 2010. *Argumentasi dan Narasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hakim, L. A., Anggraini. Y., dkk. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Gmbar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Journal Transformatif (Islamic Studies)* 3 (2), 131-136.
- Mandang, O. L. 2010. Penggunaan Strategi Menulis Terbimbing untuk mengefektifkan Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. Bahtra, *Journal Bahasa dan Sastra*.
- Margaret, E., & Bell Gredler. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kopetensi dan sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdkarya.
- Munadi, Y. 2010. *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, cet. Ke-3.
- Munirah., Bahri. A., dkk. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD. *JKPD (Journal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4 (2), 731-740.
- Nurgiyantoro, B. 2016. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto, N. 1984. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- _____. 2009. *Evaluasi Hasil belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Porwadarminta, W. J. S. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardi, K. 2009. *Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*, Jakarta: Erlangga.
- Resmini, N., & Dadan Juanda. 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, Bandung: UPI Press.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. 16.
- Sudjono, A. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: ALFABETA, cet. 18.
- Sukmadinata, N. S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. 6.
- Susetyo, B. 2012. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Refika Aditama, cet. ke-2.
- Tarigan, H. G. 2009. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung: Angkasa.
- Walpole, R. E. 1992. *Pengantar Statistika, Edisike-3*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, W. 2001. *Manajemen Bahasa* Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Yanti, N., Gafar, A., dkk. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018. *Aksara: Journal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2 (2), 67-76.



SILABUS PEMBELAJARAN

SMP / MTs

BAHASA INDONESIA

Nama Sekolah : _____

Kelas : **VII (Tujuh)**

Nama Guru : _____

NIP / NIK : _____

SILABUS PEMBELAJARAN

- Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- Kelas** : VII
- Alokasi Waktu** : 6 Jam Pelajaran/Minggu
- Kompetensi Inti (KI)** :
- **KI-1 (Spiritual)** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 - **KI-3 (Sosial)** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 - **KI-3 (Pengetahuan)** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 - **KI 4 (Keterampilan)** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.</p>	<p>Teks deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks deskripsi • Isi teks deskripsi • Ciri umum teks deskripsi • Kaidah kebahasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model- model teks deskripsi. • Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi • Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya. • Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya. • Mengidentifikasi model teks observasi lainnya lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya.
<p>3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya. • Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya. • Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi. • Teknik penyuntingan teks deskripsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model struktur dan kaidah- kaidah teks deskripsi. • Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya. • Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan. • Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi teman.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis</p>		
<p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi) • Unsur-unsur teks cerita narasi. • Struktur teks narasi. • Kaidah kebahasaan teks narasi. • Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung • Penceritaan kembali isi teks narasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model- model teks narasi. • Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita fantasi • Mendiskusikan ciri umum teks cerita fantasi, tujuan komunikasi cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi • Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita fantasi tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis cerita fantasi, struktur cerita fantasi • Menceritakan kembali dengan cara naratif
<p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) • Kebahasaan teks cerita fantasi • Prinsip memvariasikan teks cerita fantasi • Ejaan dan tanda baca • Langkah-langkah menulis cerita fantasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi • Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita fantasi, penggunaan bahasa pada cerita fantasi, penggunaan tanda baca/ ejaan • Mengurutkan bagian- bagian cerita fantasi, memvariasikan cerita fantasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
struktur dan penggunaan bahasa		fantasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan dan tanda baca <ul style="list-style-type: none"> • Mempublikasikan karya cerita fantasi/ mempresentasikan karya
3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar 4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan didengar	Teks prosedur <ul style="list-style-type: none"> • Ciri umum teks prosedur • Struktur teks: Tujuan, bahan, alat langkah, • Ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll) • Simpulan isi teks prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur • Mendaftar kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, langkah- langkah • Mendiskusikan ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, struktur, ragam/ jenis teks prosedur, kata/ kalimat yang digunakan pada teks prosedur, isi teks prosedur • Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis teks prosedur
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi pola penyajian tujuan, bahan/ alat langkah • Variasi kalimat perintah/ saran/ larangan • Prinsip penyusunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan alat, langkah teks prosedur • Menyusun teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi • Menyunting dan memperbaiki

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis</p>	<p>kalimat perintah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pilihan kata dalam penyusunan teks prosedur • Prinsip penggunaan kata/ kalimat/ tanda baca dan ejaan 	<p>teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/ kalimat/ paragraf dan penggunaan tanda baca/ ejaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempublikasikan teks prosedur yang dibuat
<p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar</p>	<p>Teks laporan hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO) • Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi • Ciri umum laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi. • Merinci isi teks LHO (bagian definisi/ klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan) • Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO • Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks LHO • Variasi pola penyajian teks LHO • Variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO • Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, deskripsi bagian • Merangkum teks LHO • Mempresentasikan teks LHO yang ditulis
<p>3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca</p> <p>4.9 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca</p>	<p>Literasi buku fiksi dan nonfiksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur buku • Cara membaca buku dengan SQ3R, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Survey atau meninjau, 2. Question atau bertanya, 3. Read atau membaca, 4. Recite atau menuturkan, 5. Review atau mengulang • Cara membuat rangkuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata sub-bab buku • Membaca garis besar isi subbab • Menentukan gagasan pokok isi buku • Membuat peta pikiran isi buku • Mempresentasikan hasil peta pikiran isi buku yang dibaca
<p>3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antarunsur 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>buku fiksi dan nonfiksi</p> <p>4.10 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca</p>	<p>buku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca 	<p>dalam buku, dan sistematika buku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, sistematika, kebermanaknaan buku, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan • Mempublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca
<p>3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/ atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan</p>	<p>Surat pribadi dan surat dinas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi isi surat pribadi, surat dinas • Isi surat pribadi dan dinas • Simpulan isi surat pribadi dan dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata isi surat pribadi dan surat dinas • Mendiskusikan isi surat pribadi dan dinas • Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas
<p>3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur surat pribadi dan dinas • Kebahasaan surat pribadi dan dinas • Cara menulis surat pribadi dan dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan sistematika surat dinas • Mendiskusikan karakteristik bahasa dan urutan surat pribadi dan dinas • Menulis surat pribadi sesuai tujuan penulisan • Menulis surat dinas sesuai dengan sistematika dan bahasa surat dinas

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
kebahasaan, dan isi.		
<p>3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis</p>	<p>Puisi rakyat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) • Cara menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) • Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) • Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/ jenis puisi rakyat, kata/ kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)
<p>3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair • Variasi kalimat perintah, saran, ajakan, larangan dalam pantun 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan prinsip pengembangan pantun, gurindam, dan syair, penggunaan konjungsi (kalau, jika, agar, karena itu, dll) pada pantun, gurindam, dan syair • Memvariasikan, melengkapai isi, menurunkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair • Mendemonstrasikan berbalas pantun secara berkelompok
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat	<p>Fabel/ legenda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri cerita fabel/ legenda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>yang dibaca dan didengar.</p> <p>4. 15 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah memahami isi cerita fabel • Langkah menceritakan kembali isi fabel/legenda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/legenda • Berlatih menceritakan isi fabel/legenda yang dibaca • Menceritakan kembali isi fabel/legenda yang dibaca
<p>3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks fabel/legenda: <ul style="list-style-type: none"> - orientasi - komplikasi - resolusi - koda • Teknik penggambaran tokoh • Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur teks fabel/legenda dan kebahasaan yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan) • Mendata isi, memperbaiki pilihan kata, kalimat narasi, dialog, penyajian latar agar cerita menjadi lebih menarik • Menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh • Memerankan dan menceritakan fabel/legenda yang berasal dari daerah setempat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 19 MATARAM
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/ganjil
Materi Pokok : Teks Cerita Fantasi (3.3 dan
4.3)
Alokasi Waktu : 2x40 menit (2 kali pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan kesesuaian cerita dengan teks narasi (cerita fantasi).
2. Peserta didik mampu menjelaskan kesesuaian cerita dengan judul teks narasi (cerita fantasi).
3. Peserta didik mampu menjelaskan cerita dengan isi teks narasi (cerita fantasi).
4. Peserta didik mampu menentukan urutan cerita teks narasi (cerita fantasi) yang sudah dibaca atau didengar.
5. Peserta didik mampu menentukan struktur kalimat teks narasi (cerita fantasi) yang sudah dibaca atau didengar.
6. Peserta didik mampu menentukan penggunaan kosakata teks narasi (cerita fantasi) yang sudah dibaca atau didengar.
7. Peserta didik mampu menentukan penggunaan ejaan dan tanda baca isi teks narasi (cerita fantasi) yang sudah dibaca dan didengar.

**B. KOPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mendeskripsikan unsur teks narasi tema, judul dan isi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	3.3.1 Menjelaskan kesesuaian cerita dengan tema teks narasi (cerita fantasi). 3.3.2 Menjelaskan kesesuaian cerita dengan judul teks narasi (cerita fantasi). 3.3.3 Menjelaskan kesesuaian cerita dengan isi teks narasi (cerita fantasi).
4.3 Mengidentifikasi isi teks narasi (cerita fantasi) (organisasi, struktur kalimat, kosakata, dan mekanik) yang dibaca dan didengar.	4.3.1 Ketetapan urutan cerita teks narasi (cerita fantasi). 4.3.2 Ketetapan struktur kalimat teks narasi (cerita fantasi). 4.3.3 Penggunaan kosakata yang bervariasi teks narasi (cerita fantasi). 4.3.4 Ketetapan penggunaan ejaan dan tanda baca teks narasi (cerita fantasi).

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Teks cerita fantasi

Teks cerita fantasi adalah bahan tertulis yang berbentuk karangan atau tulisan untuk menuturkan, menggambarkan, atau membayangkan berbagai perbuatan, pengalaman, dan kejadian berupa angan-angan, khayalan, imajinasi, atau rekaan belaka. Dengan kata lain, hal-hal yang digambarkan dalam teks fantasi adalah hal-hal yang tidak nyata atau fiksi.

2. Unsur-unsur Cerita Fantasi

- a. Ada keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan

Cerita mengungkapkan hal-hal supranatural, kemisteriusan, dan keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata. Cerita fantasi adalah cerita fiksi berjenis fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan

penulis). Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar yang diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau modifikasi dunia nyata.

b. Ide cerita

Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayal yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menipkan pesan yang menarik. Tema cerita fantasi adalah gaib, supernatural atau futuristik.

c. Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)

Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar yaitu latar yang masih ada dalam kehidupan sehari-hari dan latar yang tidak ada pada kehidupan sehari-hari. Alur dan latar cerita fantasi memiliki kekhasan. Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu. Jalinan peristiwa pada cerita fantasi berpindah-pindah dari berbagai latar yang melintasi ruang dan waktu.

d. Tokoh unik (memiliki kesaktian)

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian-kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada waktu dan tempat yang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang atau futuristik).

e. Bersifat fiksi

Cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata). Cerita fantasi bisa diilhami oleh latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberi fantasi.

f. Bahasa

Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal).

3. Struktur isi Cerita Fantasi

Struktur isi cerita fantasi umumnya hampir sama dengan struktur teks narasi yakni terdiri dari orientasi, konflik, resolusi dan ending. Adapun penjelasan dari masing masing struktur adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi : Pengenalan atau orientasi merupakan sebuah bagian di mana pengarang memberikan pengenalan tentang penokohan, tema, dan sedikit alur cerita kepada pembacanya.
- b. Konflik : Konflik sendiri merupakan bagian di mana terjadi permasalahan dimulai dari awal permasalahan hingga menuju ke puncak permasalahan.
- c. Resolusi : Resolusi merupakan penyelesaian dari permasalahan atau konflik yang terjadi. Resolusi sendiri merupakan bagian penentu yang akan mengarah pada ending.
- d. Koda (penutup) : Ending merupakan penutup cerita fantasi. Ending sendiri dapat dibedakan menjadi dua yakni happy ending dimana tokoh utama menang dan hidup bahagia. Dan yang lain adalah sad ending dimana tokoh utama tewas setelah mencapai tujuan dan sebagainya.

4. Ciri umum Cerita Fantasi

Sama seperti jenis teks pada umumnya cerita fantasi ini dapat dikatakan sebagai teks cerita fantasi apabila memenuhi beberapa unsur dan ciri ciri dibawah ini. Ciri ciri cerita fantasi yang umum beredar adalah sebagai berikut:

a. Ide cerita yang terbuka

Ide cerita dalam cerita fantasi umumnya tidak memiliki batasan realita (kenyataan) dan dapat dikembangkan sesuka pengarang. Tema dan ide yang diusung oleh cerita fantasi biasanya adalah mistis, supranatural, sci-fi, futuristik dan lain sebagainya. Terdapat keanehan, misterius, dan keajaiban.

Jika anda mendapati sebuah teks cerita mengandung unsur keanehan, bersifat misterius seperti mengandung unsur mistis maupun terdapat keajaiban yang tidak dapat dilogika oleh pikiran maka itu dapat menjadi ciri ciri cerita fantasi. Umumnya segala keanehan dan keajaiban yang timbul dalam cerita bersifat berlebihan seperti anda sedang membayangkan manusia bersayap dan bisa terbang tinggi atau lain sebagainya.

Cerita fantasi adalah cerita yang dapat merubah apapun yang tidak mungkin menjadi mungkin dengan cara menghidupkannya dalam bentuk cerita. Hal ini disebabkan karena teks cerita fantasi merupakan sebuah teks karangan cerita yang bersifat imajinatif (imajinasi yang diciptakan oleh pengarang).

b. Latar

Latar yang digunakan dalam cerita fantasi dapat menembus ruang dan waktu. Menembus ruang dan waktu disini dalam artian adalah terjadi di suatu tempat dan suatu waktu tertentu seperti contoh cerita guardian of the galaxy yang memiliki latar cerita di planet Jupiter di jaman masa depan. Padahal jika dilogika lebih cermat, di planet jupiter tidak terdapat udara sama sekali. Namun dengan cerita fantasi ini segala yang tidak mungkin dapat menjadi mungkin.

c. Tokoh yang unik

Tokoh dalam teks cerita fantasi umumnya memiliki kelebihan tersendiri yang unik dan berbeda dari yang lain, Seperti dalam cerita superman yang tokoh utamanya yakni clark kent

(superman) memiliki kekuatan super untuk terbang, mengangkat beban jutaan kilogram dan mengeluarkan laser dari matanya.

d. Fiksi atau khayalan

Karena bersifat fiksi dan merupakan cerita khayalan semata, maka cerita fantasi ini tidak akan bisa dinalar oleh akal pikiran jika dibandingkan dengan kehidupan di dunia nyata.

e. Gaya bahasa

Gaya bahasa yang digunakan dalam cerita ini umumnya tidak harus selalu terikat menggunakan bahasa yang formal. Melainkan menggunakan bahasa yang bervariasi.

5. Langkah langkah menceritakan kembali teks fantasi

- a. Membaca dengan seksama cerita yang tersedia.
- b. Menentukan isi ceritanya.
- c. Menemukan pelaku ceritanya.
- d. Menemukan masalah yang dihadapi pelaku ceritanya.
- e. Menemukan cara pelaku mengatasi masalah yang dihadapinya.
- f. Memperkirakan alasan pelaku memilih cara mengatasi masalahnya.
- g. Menemukan hal-hal yang menarik dari cerita yang tersedia, dan
- h. Menceritakan kembali isi cerita tersebut dengan kalimat sendiri

6. Menceritakan kembali teks cerita fantasi

Ada beberapa aspek yang harus dinilai, yaitu:

- a. Judul : Menggambarkan keseluruhan isi teks cerita fantasi
- b. Orientasi : Berisikan pengenalan tentang para pelaku, terutama pelaku utama
- c. Komplikasi : Berisikan tentang kejadian atau konflik dan dikemas dengan cara yang unik, menarik atau mengesankan.
- d. Resolusi : Bagian yang harus dipecahkan atau menemukan penyelesaian dari suatu konflik yang ada di teks ceita fantasi
- e. Amanad atau Moral : Pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang
- f. Orisinalitas ide : Hasil karya ditulis murni dari ide pengarang sendiri
- g. Cerita : Dikemas dengan dialog-dialog yang menarik sehingga dapat menghidupkan cerita

Contoh Teks Cerita Fantasi

Kekuatan Ekor Biru Nagata

Oleh Ugi Agustono

Seluruh Pasukan Nagata sudah siap hari itu. Nagata membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana Modo akan terukir di hati seluruh binatang. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.

Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Bagata dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.

Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul-menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah meeka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nagata.

“Serbuuuu...!” teriak Nagata sambung-menyambung dengan seluruh panglima.

Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan lemparan bola api. Paukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korban yang jatuh dari pihak serigala karena lemparan bola api. Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang. Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang

padam sebelum mengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka.

“Hai ...! Taka da gunanya kalian melempar bola api kepada kami!” Seru serigala dengan sorot mata penuh amarah.

Binatang-binatang tidak putus asa, Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang mengepung. Binatang-binatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakan para serigala.

“Gunakan kekuatan ekormu, Nagata!” bisik Dewi Kabut di telinga Nagata.

Nagata sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nagata segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.

Tiba-tiba, Nagat, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya, Mendadak ekor Nagata mengeluarkan api besar. Nagata mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam api panas. Kepungan api semakin luas. Serigala-serigala tak berdaya menghadapi kekuatan Si Ekor Biru. Teriakan panic dan kesakitan terdengar dari serigala-serigala yang terbakar. Nagata tidak memberi ampun kepada para serigala licik itu.

Selesai pertempuran, Nagata segera menuju ke atas bukit, bergabung sengan seluruh panglima. Levo, Goros, lamia, Sikka, dan Mora memandang Nagata dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : saintifik
2. Media dan Bahan :

- a. Lcd
- b. Leptop
- c. Papan tulis

E. SUMBER BELAJAR

Titik Harsiati. 2016. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/M. Ts. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. Hlm. 15—36.

Titik Harsiati. 2016. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/M.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBEJARAN

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a, peserta didik merespon salam dan do'a bersama. • Guru melakukan presensi dan peserta didik meresponnya. • Guru membangun konteks pembahasan untuk menumbuhkan sikap peduli, percaya diri, dan rasa tanggu jawab. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjelaskan kesesuaian cerita dengan tema teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan media gambar. • Peserta didik menjelaskan kesesuaian cerita dengan judul dan isi bahasa yang dibaca sesuai pada media gambar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menggunakan pertanyaan kepada guru berdasarkan materi dan media gambar yang telah disampaikan. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merumuskan pengertian teks narasi (cerita fantasi) dan menjelaskan kesesuaian cerita dengan judul dan isi teks narasi (cerita fantasi) menggunakan media gambar. • Peserta didik mengerjakan sejumlah kegiatan pembelajaran secara berkelompok dan individual untuk menentukan 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	organisasi, struktur kalimat, kosakata dan mekanik isi teks narasi (cerita fantasi).	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik beserta guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan tugas pada peserta didik mencari contoh teks narasi (cerita fantasi). 	10 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a, peserta didik merespon salam dan do'a bersama. • Guru melakukan presensi dan peserta didik meresponnya. • Guru membangun konteks pembahasan untuk menumbuhkan sikap peduli, percaya diri, dan rasa tanggung jawab. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan dengan menggunakan media gambar untuk mengetahui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. • Guru mengarahkan peserta didik untuk mampu menjelaskan kesesuaian cerita dengan tema, judul dan isi teks narasi (cerita fantasi) sesuai dengan media gambar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menggunakan pertanyaan kepada guru berdasarkan materi dan media gambar yang telah disampaikan. <p>Mengeksplorasi (menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menentukan organisasi, struktur kalimat, kosakata dan mekanik sesuai isi teks narasi (cerita fantasi) dengan bantuan media gambar. <p>Mengasosiasi (mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjelaskan kesesuaian cerita dengan tema, judul dan isi teks narasi (cerita fantasi) dengan bantuan media gambar. • Peserta didik mengerjakan sejumlah kegiatan pembelajaran secara individual 	60 menit

a. Rubrik Penilaian sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1
Menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan konsisten.	4

1) Pedoman nilai sikap:

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi nilai} = (\text{Nilai}/100) \times 4$$

Kategori inilah dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB).

b. Tabel Konvers Nilai

Konvers Nilai	Predikat dan Nilai Kompetensi				
Interval	Hasil Konveksi	Predikat	Nilai Kompetensi		
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
96-100	4,00	A	4,00	4,00	SB (SANGAT BAIK)
91-95	4,66	A-	4,66	4,66	
85-90	3,33	B+	3,33	3,33	B (BAIK)
80-84	3,00	B	3,00	3,00	
75-79	2,66	B-	2,66	2,66	

70-74	2,33	C+	2,33	2,33	C
65-69	2,00	C	2,00	2,00	(CUKUP)
60-65	1,66	C-	1,66	1,66	
55-59	1,33	D+	1,33	1,33	K
≤54	1,00	D	1,00	1,00	(KURANG)

Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek	Keterangan
1	Relegius	Peserta didik mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2	Tanggung Jawab	Peserta didik mengamalkan perilaku bertanggungjawab dengan hasil yang dicapai dalam proses belajar pembelajaran yang diberikan.
3	Responsive	Peserta didik mampu merespon dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4	Proaktif	Peserta didik aktif dalam proses belajar pembelajaran baik dalam diskusi, mengerjakan latihan, tugas dan ulangan yang diberikan.
5	Jujur	Peserta didik dalam mengerjakan soal latihan maupun ulangan dengan jujur tanpa melakukan kecurangan atau mencontek.

2) Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : teks tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen

No	Indikator	Jenis Tes	Instrumen	Skor
1.	3.3.1 Menjelaskan kesesuaian cerita dengan tema teks narasi (cerita fantasi)	Uraian	1. Bagaimanakah kesesuaian cerita dengan tema!	0-40
2.	3.3.2 Menjelaskan kesesuaian cerita dengan judul dan isi teks narasi (cerita fantasi)	Uraian	2. Bagaimanakah kesesuaian cerita dengan judul!	0-30
3.	3.3.3 Menjelaskan kesesuaian cerita dengan isi teks narasi (cerita fantasi).	Uraian	3. Isi dibagi menjadi tiga, yaitu: 1. Apa yang ada dalam pengenalan cerita! 2. Adakah permasalahan dalam cerita! 3. Adakah pemecahan masalah dalam cerita!	0-30
Jumlah Skor				100

No	Instrument	Skor	Dekskripsi
1.	Bagaimanakah kesesuaian cerita dengan tema	31-40	Baik – Sangat Baik: Apabila mampu menjelaskan dengan benar dan tepat.
		21-30	Cukup - Baik: Apabila hanya mampu menjelaskan setengah dari jawaban yang benar.

		11-20	Kurang - cukup: Apabila hanya mampu menjawab setengah namun tidak sesuai dengan pertanyaan.
2	Bagaimanakah kesesuaian cerita dengan judul!	21-30	Baik – Sangat Baik: Apabila mampu menjelaskan dengan benar dan tepat.
		11-20	Cukup - baik: Apabila hanya mampu menjelaskan setengah dari jawaban yang benar.
		5-10	Kurang - cukup: Apabila hanya mampu menjawab setengah namun tidak sesuai dengan pertanyaan.
3	Isi dibagi menjadi tiga, yaitu: 1. Apa yang ada dalam pengenalan cerita! 2. Adakah permasalahan dalam cerita! 3. Adakah pemecahan masalah dalam cerita!	21-30	Baik – sangat baik: Apabila mampu menjawab 3 isi teks narasi (cerita fantasi) dengan benar dan tepat.
		11-20	Cukup - baik: Apabila hanya mampu menjawab 2 isi teks narasi (cerita fantasi) dengan benar dan tepat.
		5-10	Kurang - cukup: Apabila hanya mampu menjawab 1 isi teks narasi (cerita fantasi) dengan benar dan tepat.
	Jumlah skor	100	

Rubrik Penilaian Pengetahuan

3) Penilaian Keterampilan

Teknik : tertulis

Instrumen :

Indikator	Jenis tes	Instrumen	Skor
4.3.1 Ketetapan urutan cerita teks narasi (cerita fantasi).	Tertulis	1. Bagaimanakah urutan cerita yang ada dalam teks teks diatas!	0-25
4.3.2 Ketetapan struktur kalimat teks narasi (cerita fantasi).	Tertulis	2. Bagaimanakah struktur kalimat cerita diatas!	0-25
4.3.3 Penggunaan kosakata yang bervariasi teks narasi (cerita fantasi).	Tertulis	3. Adakah penggunaan kosakata yang bervariasi dalam cerita diatas!	0-25
4.4.4 Ketetapan penggunaan ejaan dan tanda baca teks narasi (teks fantasi).	Tertulis	4. Adakah penggunaan ejaan dan tanda baca dalam teks cerita diatas!	0-25
Jumlah skor			100

Rubrik Penilaian Keterampilan

Instrumen	Deskripsi	Skor
Bagaimanakah urutan cerita yang ada dalam teks teks diatas!	Kesesuaian dari contoh teks narasi (cerita fantasi) diatas.	0-25
Bagaimanakah struktur kalimat cerita diatas!	Kesesuaian dari contoh teks narasi (cerita fantasi) diatas.	0-25
Adakah penggunaan kosakata yang bervariasi dalam cerita diatas!	Kesesuaian dari contoh teks narasi (cerita fantasi) diatas.	0-25

Adakah penggunaan ejaan dan tanda baca dalam teks cerita diatas!	Kesesuaian dari contoh teks narasi (cerita fantasi) diatas.	0-25
Jumlah skor		100

Lembar Observasi Kegiatan Guru

Kegiatan	Kegiatan guru	Keterangan	
		Ya	Tdk
Pendahuluan	1. Penguasaan materi pembelajaran		
	1. Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√	
	3. Memberikan salam	√	
	4. Meminta siswa berdoa	√	
	5. Mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran	√	
	6. Memberikan informasi tentang pembelajaran	√	
	7. Menyiapkan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
	8. Memberikan motivasi agar siswa percaya diri	√	
Kegiatan Inti	B. Pendekatan/ Strategi pembelajaran		
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.	√	
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.	√	
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtun.	√	
	4. Menguasai kelas.	√	
	5. Melaksanakan pembelajaran yang kontekstual.	√	
	6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kegiatan positif.	√	
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.	√	
	C. Manfaat media pembelajaran/ sumber belajar		
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media gambar.	√	
	2. Menggunakan media gambar secara efektif	√	
	3. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media gambar saat pembelajaran.	√	
	4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media gambar.	√	

	D. Pembelajaran yang menentang dan memacu keterampilan siswa		
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	√	
	2. Merespon positif partisipasi siswa.	√	
	3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar.		√
	4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.		√
	5. Menunjukkan hubungan antara pribadi yang kondusif.		√
	6. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar.	√	
	E. Penilaian proses hasil belajar		
	1 Memantau kemajuan belajar	√	
	2 Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).		√
	F. Penggunaan bahasa		
	1 Penggunaan bahasa lain.		√
	2 Menyampaikan bahasa tulis dengan baik dan benar.	√	
Penutup	1 Melaksanakan refleksi pembelajaran dengan melihat siswa.	√	
	2 Melaksanakan tindak lanjut.	√	

Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Kegiatan	Kegiatan siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan	1 Siswa menempati tempat duduknya masing-masing	√	
	2 Siswa menjawab salam	√	
	3 Siswa berdo'a	√	
	4 Siswa menjawab bagaimana kabarnya	√	
	5 Siswa menjawab guru yang mengabsen	√	
	6 Siswa menerima pembelajaran	√	
	7 Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
	8 Mendengarkan seksama saat dijelaskan materi pembelajaran	√	
Kegiatan Inti	A. Menjelaskan materi pembelajaran		
	1 Memperhatikan dengan serius ketika	√	

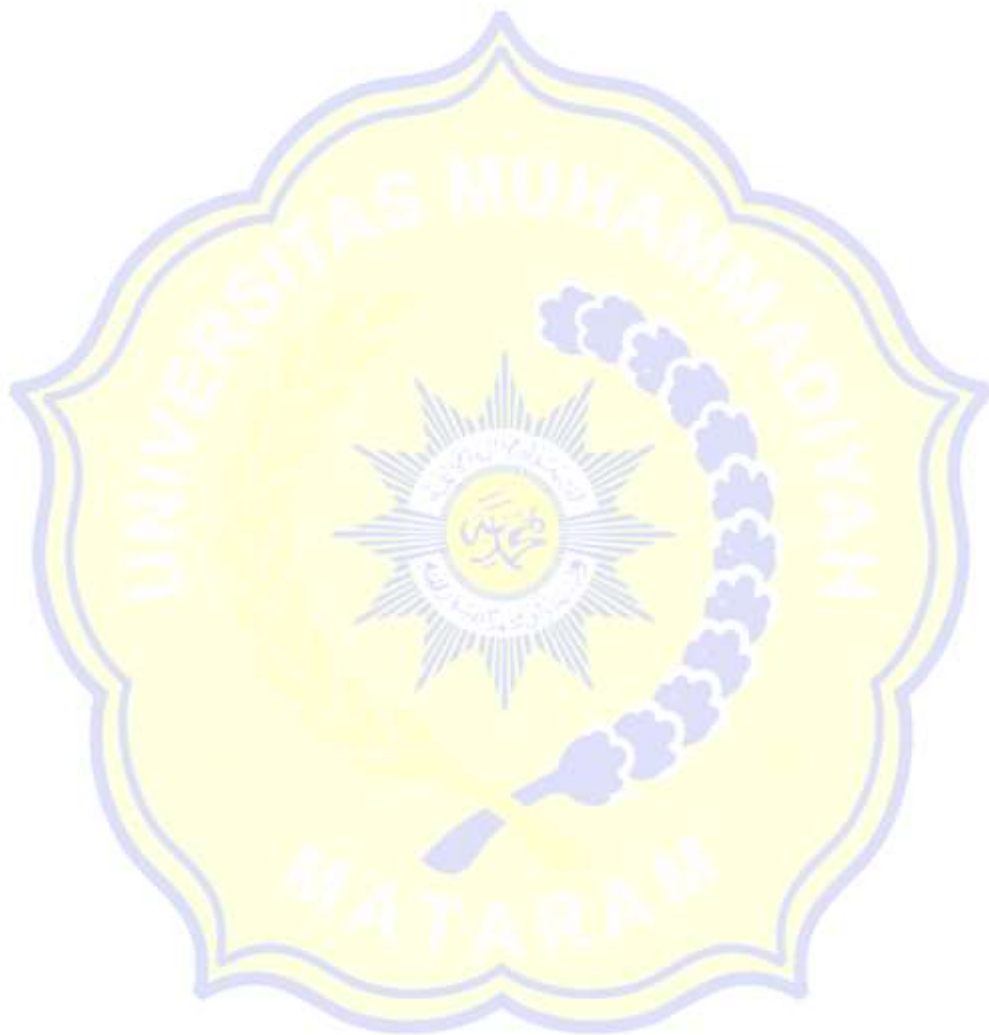
	dijelaskan materi pembelajaran		
	2 Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
	3 Adanya interaksi positif antara siswa	√	
	4 Adanya Interaksi positif antara guru dengan siswa, dan siswa dengan materi pembelajaran		√
	B. Pendekatan/ Strategi pembelajaran		
	1 Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	√	
	2 Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan.	√	
	3 Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan.	√	
	4 Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran	√	
	5 Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.	√	
	6 Siswa merasa senang menerima pembelajaran.	√	
	C. Manfaat media pembelajaran/sumber belajar		
	1 Adanya interaksi positif antara siswa dari media gambar yang digunakan oleh guru.	√	
	2 Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media gambar.	√	
	3 Siswa nampak tekun mempelajari sumber belajar dari media gambar yang ditentukan oleh guru.	√	
	D. Penilaian proses dan hasil belajar		
	1 Siswa merasa terbimbing.	√	
	2 Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.	√	
	E. Penggunaan Bahasa		
	1 Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar.	√	
	2 Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas.	√	
Penutup	1 Siswa secara efektif memberikan rangkuman.	√	
	2 Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang.	√	

Angket Penilaian Memahami Teks Narasi Siswa Kelas VII A

Nama : AAF
 Kelas : VII A
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Indikator	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya senang menulis narasi	√	
2	Cara mengajar guru dengan menggunakan media gambar sangat menyenangkan bagi saya	√	
3	Penyampaian materi narasi dengan menggunakan media gambar sudah sangat jelas bagi saya	√	
4	Cara mengajar guru dalam pembelajaran narasi telah membuat saya mampu menulis dengan baik	√	
5	Saya tahu mengenai teks narasi		√
6	Menyusun ide pokok teks narasi sangat mudah bagi saya		√
7	Saya tahu mengenai struktur dan unsur-unsur yang ada dalam teks narasi	√	
8	Saya bisa menyusun ide pokok secara kronologi waktu dan tempat	√	
9	Saya terampil menggunakan kata secara tepat		√
10	Saya terampil menggunakan tanda baca dalam tulisan narasi		√
11	Saya bisa menggunakan kalimat secara tepat		√
12	Saya mampu menyunting tulisan		√
13	Saya ingin terampil menulis teks narasi	√	

14	Agar terampil menulis saya perlu melakukan banyak latihan	√	
15	Keterampilan menulis bermanfaat dalam kehidupan saya	√	



Dokumentasi Kegiatan Penelitian





